BAB III METODE PENELITIAN

# Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ini berupa kata-kata hasil wawancara, informasi catatan di lapangan berdasarkan observasi peneliti, gambar atau foto, arsip, dan dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara apa adanya tentang implementasi program SRA di PKBM Permai Tanjung Morawa, yang mencakup program-program SRA, strategi, dan dampak pelaksanaan program SRA di PKBM Permai Tanjung Morawa.

# Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PKBM Permai Kecamatan Tanjung Morawa. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat di mana program sekolah ramah anak diimplementasikan dalam sekolah paket A. PKBM Permai dikenal sebagai salah satu pusat kegiatan belajar mengajar yang aktif mengembangkan program-program inklusif dan ramah anak, sehingga menyediakan lingkungan yang ideal untuk meneliti efektivitas program tersebut.

25

# Data dan Sumber Data

Di lapangan, fakta merupakan data yang harus dipilih dan dikategorikan oleh peneliti ke dalam sumber data penelitian. Terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari informan yang mengetahui atau telah melaksanakan program SRA di PKBM Permai. Oleh karena itu, peneliti menentukan informan untuk memperoleh informasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini bertugas memberikan informasi sebanyak- banyaknya, yaitu:

* + 1. Ketua pelaksana program SRA, untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi SRA di PKBM Permai Tanjung Morawa.
		2. Staf pendidik, untuk memperoleh informasi tentang implementasi program ramah anak dalam proses pembelajaran di PKBM Permai Tanjung Morawa.
		3. Siswa paket A PKBM Permai, untuk mendapatkan informasi mengenai hak- hak yang diterima dalam implementasi program SRA di PKBM Permai Tanjung Morawa.

Sementara sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa dokumenn- dokumen yang mendukung penelitian

# Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Penulis akan terjun langsung ke tempat atau

lokasi untuk menggali data-data yang ada dilapangan dengan pengamatan, baik pengamatan secara partisipatif maupun non partisipatif (Sugiyono, 2011).

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog dengan tujuan khusus yang melibatkan dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana pewawancara menentukan sendiri isu-isu dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun secara ketat.

Pertanyaan yang ditanyakan peulis adala seputar program sekolah ramah anak, kegiatan sekolah ramah anak, seberapa jauh keberhasilan program sekolah ramah anak, serta faktor penghambat dan pendukung sekolah ramah anak

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis. Dalam penelitian ini, penulis menelusuri data historis terkait objek penelitian, yaitu program sekolah ramah anak. Penelusuran ini mencakup dokumen seperti SK program sekolah ramah anak, struktur program, serta foto lingkungan sekitar PKBM. Penelusuran ini bertujuan untuk mengetahui apakah program tersebut berjalan dengan baik atau tidak.

# Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan wawancara dengan teknik wawacara terstruktur dimana pewawancara sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan untuk mendapat jawaban dari hipotesis yang telah dilakukan. Daftar pertanyaan yang akan ditanyakan adalah sebagai berikut:

1. Ketua pelaksana program SRA Jumlah Pertanyaan: 10 buah

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Materi Wawancara** |
| 1. | Berapa lama bapak/ibu menjabat sebagai penanggung jawab programSekolah ramah anak? |
| 2. | Sejak kapan PKBM ini meresmikan adanya program sekolah ramah anak? |
| 3. | Bagaimaa usaha bapak/ibu dalam menjalankan program ini? |
| 4. | Bagaimana peran bapak/ibu dalam menerapkan program ini? |
| 5. | Menurut bapak/ibu apakah program sekolah ramah anak di PKBM PermaiTanjung Morawa ini sudah sesuai dengan peraturan yang ada da pakah sudah ada hasil dari program ini? |
| 6. | Apakah ada diskusi setiap minggu untuk melihat seberapa jauhperkembangan program ini? |
| 7. | Hukuman atau sanksi apa yag diberikan saat siswa melanggar aturansekolah? |

|  |  |
| --- | --- |
| 8. | Bagaimana menjadikan siswa bisa jera terhadap apa yang diperbuat? |
| 9. | Apakah aa metode yang efektif untuk mengembangkan program sekolahramah anak? |
| 10. | Apakah sebelum adanya program sekolah ramah anak ini pernah terjaditindakan diskriminasi/ bullying di lingkungan PKBM Permai ini? |

1. Staf Pendidik

Jumlah Pertanyaan: 10 Buah

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Materi Wawancara** |
| 1. | Berapa lama bapak/ibu bekerja sebagai staf pendidik di PKBM PermaiTanjung Morawa? |
| 2. | Bagaimana implementasi program sekolah ramah anak berdasarkan standarnasional pendidikan di PKBM Permai Tanjung Morawa? |
| 3. | Bagaimana peran bapak/ibu dalam program sekolah ramah anak? |
| 4. | Bagaimanakah metode yang efektif untuk mengembangkan program sekolahramah anak kepada siswa-siswi di PKBM Permai Tanjung Morawa? |
| 5. | Usaha apa yang sudah dilakukan untuk mengembangkan program sekolahramah anak? |
| 6. | Program sekolah ramah anak memberikan hak-hak kepada siswa, memberikanrasa aman saat proses belajar, Apakah ini sudah diterapkan dalm program sekolah ramah anak? |

|  |  |
| --- | --- |
| 7. | Menurut bapak/ibu apakah program sekolah ramah anak telah berjalan sepertirencana atau ada kendala dalam pelaksanaannya? |
| 8. | Menurut bapak/ibu hukuman yang jera untuk pelaku bully sendiri bagaimana? |
| 9. | Apabila ada kendala dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak apakahada plan B yang sudah direncanakan atau didiskusikan kepada penanggungjawab dulu baru menentukan rencana selanjutnya? |
| 10. | Menurut bapak apakah program sekolah ramah anak sudah sesuai denganperaturan dan sudah ada hasil? |

1. Siswa-Siswi

Jumlah Pertanyaan: 10

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Materi Wawancara** |
| 1. | Apakah saudara mengetahui adanya program sekolah ramah anak? |
| 2. | Apakah menurut saudara program sekolah ramah anak ini berjalan dengan baikatau ada hambatan buat saudara sendiri? |
| 3. | Apakah saudara setuju dengan adanya program sekolah ramah anak ini? |
| 4. | Program sekolah ramah juga menunjang dan memberikan hak-hak anak untuk merasa nyaman saat di sekolah. Menurut saudara apakah hak-hak siswa siswi di PKBM Permai Tanjung Morawa sudah ditampung dengan baik dan didengar? |



|  |  |
| --- | --- |
| 5. | Menurut saudara apakah program sekolah ramah anak ini mengurangikekerasan atau bullying? |
| 6. | Apakah saudara tahu hukuman atau sanksi yang diberikan kepada sekolahuntuk siswa yang membuat kekerasan di sekolah? |
| 7. | Menurut adik apakah sanksi itu membuat jera siswa yang melakukankekerasan di sekolah? |
| 8. | Apakah saudara merasa aman saat melakukan pembelajaran di sekolah? |
| 9. | Siapa yang memberikan hukuman atau sanksi? |
| 10. | Kapan program sekolah ramah anak ini disampaikan kepada siswa? |